

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki individu, objek, atau aktivitas tertentu. Menurut Sugiyono (2020: 68), objek tersebut memiliki variasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti mencakup pergantian manajemen, opini audit, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), serta *auditor switching* pada perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal di Indonesia telah ada sejak sebelum kemerdekaan. Bursa efek pertama kali didirikan pada tahun 1912 di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda, yang bertujuan untuk mendukung kepentingan pemerintah kolonial dan VOC. Meskipun keberadaan pasar modal telah dimulai pada tahun tersebut, pertumbuhannya tidak sesuai harapan dan mengalami beberapa periode kevakuman. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk Perang Dunia I dan II, serta transisi kekuasaan dari pemerintah kolonial ke Republik Indonesia. Pada tahun 1977, pemerintah Republik Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal, yang kemudian mengalami pertumbuhan

berkat berbagai insentif serta regulasi yang diterapkan oleh pemerintah (www.idx.co.id).

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga pasar modal yang terbentuk melalui penggabungan antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sebelum penggabungan, Bursa Efek Jakarta dikelola oleh BAPEPAM yang merupakan lembaga pemerintah, sedangkan Bursa Efek Surabaya dikelola oleh PT Bursa Efek Surabaya yang bersifat swasta. Selain itu, terdapat juga Bursa Paralel yang dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE).

Visi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang memiliki daya saing dan diakui secara global. Misionya adalah membangun infrastruktur pasar keuangan yang dapat diandalkan dan berintegritas, sehingga menciptakan pasar yang teratur, adil, dan efisien, serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif. Nilai-nilai inti yang dipegang teguh meliputi kerja sama, integritas, profesionalisme, dan pelayanan yang terbaik.

3.1.2 Gambaran Umum Sektor Transportasi dan Logistik

Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu segmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memainkan peran krusial dalam kehidupan sehari-hari. Kenaikan kebutuhan mobilitas serta pengangkutan barang ke berbagai lokasi mendorong perkembangan sektor ini. Di Indonesia, industri transportasi dan logistik berkontribusi signifikan terhadap pembangunan nasional. Berdasarkan informasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id),

hingga Januari 2025, terdapat 37 perusahaan yang beroperasi dalam sektor ini, yang terbagi ke dalam empat subsektor, yaitu:

1. Maskapai Penerbangan (*Airlines*)
2. Pengangkutan Laut Penumpang (*Passenger Marine Transportation*)
3. Pengangkutan Darat Penumpang (*Passenger Land Transportation*)
4. Logistik dan Pengantaran (*Logistics & Deliveries*)

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2020: 2) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian ini bersifat ilmiah, yang berarti kegiatan tersebut berlandaskan pada karakteristik keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2020: 16) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini mengkaji hubungan kausal yang melibatkan variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi (Sugiyono, 2020: 66). Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sementara analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2020: 68).

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi empat variabel, terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Auditor Switching** (Survei pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Penjelasan mengenai keempat variabel tersebut akan diuraikan lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen, atau yang dikenal sebagai variabel bebas, merujuk pada variabel yang berperan sebagai penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2020: 69). Dalam penelitian ini, variabel independen yang dinyatakan dengan simbol “X” terdiri dari:

X₁ : Pergantian Manajemen, diukur dengan variabel *dummy*.

X₂ : Opini Audit, yang diukur menggunakan indikator jenis-jenis opini audit.

X₃ : Ukuran Kantor Akuntan Publik, diukur dengan variabel *dummy*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas

(Sugiyono, 2020: 69). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dilambangkan dengan huruf “Y” yaitu:

Y : *Auditor Switching*, yang diukur menggunakan variabel *dummy*.

Tabel di bawah ini menyajikan definisi dari berbagai variabel yang akan diteliti, antara lain:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pergantian Manajemen (X ₁)	Pergantian manajemen merujuk pada proses transisi kepemimpinan dalam suatu organisasi, di mana posisi kepemimpinan berpindah dari satu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lainnya. Proses ini sering kali terlihat melalui perubahan pada posisi direktur utama atau CEO (Sulbahri, 2022: 39).	Variabel <i>dummy</i> , perusahaan yang melakukan pergantian manajemen dalam hal ini pergantian direktur utama diberi nilai 1, sedangkan yang tidak melakukannya diberi nilai 0. (Sulbahri, 2022: 21)	Nominal
Opini Audit (X ₂)	Opini audit adalah kesimpulan akhir yang dihasilkan oleh auditor melalui proses audit yang didasarkan pada bukti dan temuan yang ada (Arens et al., 2015: 56).	WTP (t-1) = 5 WTP dengan Paragraf Penjelas (t-1) = 4 WDP (t-1) = 3 TW (t-1) = 2 TMP (t-1) = 1 SPAP (PSA 29 SA Seksi 508)	Ordinal
Ukuran Kantor Akuntan Publik (X ₃)	Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008, pada pasal 1 ayat 3, Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk berfungsi sebagai tempat bagi Akuntan Publik dalam memberikan layanan profesional mereka. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah besar kecilnya KAP yang digunakan oleh perusahaan, yang dibedakan menjadi KAP yang berafiliasi dengan <i>Big Four</i> dan yang tidak (Sulbahri, 2022: 45).	Variabel <i>dummy</i> , perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan <i>Big Four</i> diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan <i>Big Four</i> (<i>non-Big Four</i>) mendapatkan nilai 0. (Direktori IAPI, 2022)	Nominal

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Auditor Switching</i> (Y)	Pergantian auditor, yang sering disebut sebagai <i>auditor switching</i> , merupakan peristiwa perubahan kerja sama dengan akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien (Mulyadi, 2017: 90).	Variabel <i>dummy</i> , perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> diberi nilai 1, sedangkan yang tidak melakukannya diberi nilai 0. (Seran, 2020: 200)	Nominal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan skala ordinal dan nominal. Sumber data yang diakses berasal dari data sekunder. Sugiyono (2020: 194) menjelaskan bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul, melainkan melalui pihak lain atau dokumen.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia di situs www.idx.co.id serta situs resmi masing-masing perusahaan. Selain itu, literatur dan bacaan lain yang relevan juga digunakan untuk menunjang penelitian ini.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Sugiyono (2020: 126) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan pembuatan kesimpulan.

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 perusahaan. Tabel di bawah ini menyajikan rincian populasi penelitian tersebut:

Tabel 3.2
Populasi Sasaran

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	13 Jul 2001
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 Nov 2012
3	BIRD	Blue Bird Tbk	05 Nov 2014
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Mar 1990
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk	09 Jul 2018
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	08 Des 1994
7	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	11 Nov 2018
8	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	08 Agt 2022
9	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Feb 2011
10	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk	30 Mar 2023
11	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk	01 Sep 2021
12	HATM	Habco Trans Maritima Tbk	26 Jul 2022
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk	27 Mar 2018
14	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10 Des 2013
15	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk	21 Feb 2019
16	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk	01 Jul 2019
17	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semester Tbk	12 Jun 2023
18	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk	27 Jan 2023
19	LOPI	Logisticsplus International Tbk	11 Okt 2023
20	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	15 Apr 2014
21	MIRA	Mitra International Resources Tbk	30 Jan 1997
22	MITI	Mitra Investindo Tbk.	16 Jul 1997
23	MPXL	MPX Logistics International Tbk	09 Mei 2023
24	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11 Okt 2012
25	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk	20 Jul 2020
26	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk	29 Jan 2020
27	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk	02 Agt 2022
28	SAFE	Steady Safe Tbk	15 Agt 1994
29	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk	03 Okt 2018
30	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12 Jul 2011
31	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	05 Jul 1999
32	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	02 Nov 2012

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
33	TMAS	Temas Tbk	09 Jul 2003
34	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk	28 Jun 2018
35	TRJA	Transkon Jaya Tbk	27 Agt 2020
36	TRUK	Guna Timur Raya Tbk	23 Mei 2018
37	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	31 Mei 2007

Sumber: www.idx.co.id (diolah kembali)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2020: 127), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam situasi di mana populasi sangat besar dan penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non probability sampling*, yang berarti tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2020: 133). Kriteria yang ditetapkan untuk memilih perusahaan sebagai sampel meliputi:

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di sektor transportasi dan logistik Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang mempublikasikan laporan keuangan serta dapat ditelusuri untuk tahun 2018-2023.

Tabel 3.3
Kriteria *Purposive Sampling*

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
Total perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI hingga Januari 2025.	37
Dikurangi:	
Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di sektor transportasi dan logistik BEI periode 2019-2023.	(13)
Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak dapat ditelusuri laporan keuangan tahun 2018-2023.	(4)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	20
Jumlah tahun yang menjadi pengamatan	5
Total unit analisis	100

Sumber: www.idx.co.id (diolah kembali)

Sesuai dengan kriteria *purposive sampling*, dari 37 perusahaan yang menjadi populasi, terpilih 20 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

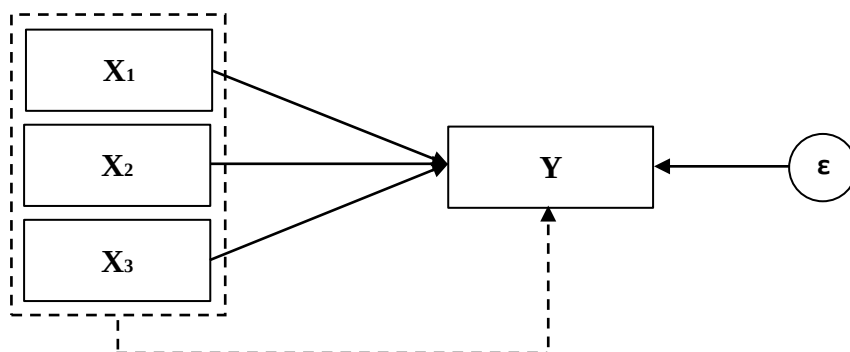
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BIRD	Blue Bird Tbk
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
7	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
8	HELI	Jaya Trishindo Tbk
9	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
10	MIRA	Mitra International Resources Tbk
11	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
12	SAFE	Steady Safe Tbk
13	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
14	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
15	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
16	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
17	TMAS	Temas Tbk
18	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
19	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
20	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk

3.2.4 Model Penelitian

Sugiyono (2020: 72) mengungkapkan bahwa model penelitian merujuk pada suatu pola pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Model ini juga mencerminkan jenis serta jumlah rumusan masalah yang harus dijawab dalam penelitian, teori yang digunakan untuk menyusun hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan diterapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan model yang mengkaji hubungan antar variabel. Terdapat empat variabel yang dianalisis, yaitu Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Auditor Switching*. Model penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Keterangan:

-----> : Simultan

————> : Parsial

X₁ : Pergantian Manajemen

X₂ : Opini Audit

X₃ : Ukuran Kantor Akuntan Publik

Y : *Auditor Switching*

ε : Faktor lain yang mempengaruhi variabel Y namun tidak diteliti

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020: 206), analisis data merupakan proses yang meliputi pengelompokan, tabulasi, dan penyajian data dari setiap variabel yang diperoleh dari responden untuk kemudian dianalisis, serta melakukan perhitungan data guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Analisis data bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dari data yang ada dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah (Ghozali, 2018: 3). Dalam konteks ini, analisis data penelitian menggunakan pendekatan statistik dengan variabel dependen yang bersifat kualitatif. Widarjono (2018: 98) mengidentifikasi beberapa metode untuk memperkirakan model regresi dengan variabel dependen kualitatif, seperti *Linear Probability Model* (LPM), Probit, dan Logit. Regresi logistik adalah salah satu model statistik yang efektif untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang bersifat kategorik atau kualitatif.

Dalam penelitian ini, diterapkan model regresi logit atau analisis regresi logistik (*logistic regression*). Hal ini dikarenakan variabel dependen yang dianalisis berskala nominal, berupa data biner.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Metode yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data sampel yang berkaitan dengan variabel dependen dan independen. Sugiyono (2020: 206) mengemukakan bahwa statistik deskriptif merupakan teknik analisis

data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa berupaya untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.

Ghozali (2018: 4) menjelaskan bahwa untuk skala nominal dan ordinal, uji statistik yang tepat mencakup distribusi frekuensi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif mencakup distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan variabel opini audit yang berskala ordinal, serta pergantian manajemen, ukuran KAP, dan *auditor switching* yang berskala nominal.

3.2.5.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Widarjono (2018: 112) menyatakan bahwa uji *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk menilai kesesuaian antara probabilitas yang diprediksi dengan probabilitas yang diobservasi. Pengujian ini berfungsi untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa data empiris sesuai dengan model yang digunakan.

Ghozali (2018: 333) menjelaskan bahwa jika nilai statistik dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tests* adalah $\leq 0,05$, maka hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara model dan nilai observasi, yang berarti model tersebut tidak dapat memprediksi nilai observasi dengan baik. Sebaliknya, jika nilai statistik $> 0,05$, hipotesis nol tidak dapat ditolak, yang mengindikasikan bahwa model mampu memprediksi nilai observasi dengan baik.

3.2.5.3 Uji Keseluruhan Model

Uji keseluruhan model atau *overall model fit* digunakan untuk menilai apakah model yang dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Penilaian ini menggunakan statistik yang didasarkan pada fungsi *likelihood*, di mana *likelihood*

L dari model merepresentasikan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan dapat menggambarkan data yang ada. Dalam pengujian hipotesis nol dan alternatif, nilai L ditransformasikan menjadi $-2 \log L$. Proses pengujian melibatkan perbandingan antara nilai $-2 \log \text{likelihood}$ ($-2 LL$) pada tahap awal (*block number* = 0) dan pada tahap akhir (*block number* = 1). Penurunan nilai antara $-2 LL$ awal dengan $-2 LL$ akhir menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan lebih baik atau *fit* dengan data (Ghozali, 2018: 332).

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Ghozali (2018: 97) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada regresi logistik, *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi model *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi antara 0 hingga 1 (Ghozali, 2018: 333). Interpretasi nilai *Nagelkerke R²* mirip dengan R^2 pada regresi berganda, yaitu nilai rendah menunjukkan keterbatasan dalam penjelasan variabel dependen oleh variabel independen, sedangkan nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variabel dependen.

3.2.5.5 Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis regresi logistik pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel pergantian manajemen, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *auditor switching*. Menurut Widarjono (2018: 98), regresi logistik biner merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel terikat (dependen) yang bersifat

kategoris dengan variabel prediktor (independen). Analisis regresi logistik dapat diterapkan ketika variabel terikat berbentuk kategori atau *dummy* dengan nilai 0 dan 1. Dalam regresi logistik tidak memerlukan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Hal ini disebabkan oleh sifat variabel independen yang merupakan kombinasi antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (non-metrik), sehingga asumsi distribusi normal multivariat tidak dapat dipenuhi (Ghozali, 2018: 325).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : *Auditor Switching*

β_0 : Intersep atau Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 : Pergantian Manajemen

X_2 : Opini Audit

X_3 : Ukuran Kantor Akuntan Publik

ε : *Standard Error*

3.2.5.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Signifikansi

Signifikansi dalam konteks penelitian merujuk pada kemampuan untuk melakukan generalisasi dengan toleransi kesalahan tertentu. Ketika terdapat hubungan yang signifikan antara variabel, hal ini menunjukkan bahwa hubungan

tersebut dapat digeneralisasikan. Demikian pula, perbedaan yang signifikan antara variabel menunjukkan bahwa perbedaan tersebut juga dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan ditetapkan pada 0,95 dengan alpha (α) yang ditoleransi sebesar 0,05, sesuai dengan kelaziman umum dalam penelitian ilmu sosial untuk menguji signifikansi hipotesis.

a. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Pada regresi logistik, uji signifikan pengaruh secara simultan dapat diuji dengan *omnibus test of model coefficients*. Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%). Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Pergantian Manajemen, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Auditor Switching*.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Pergantian Manajemen, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan publik secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Auditor Switching*.

b. Uji Parsial (Uji *Wald*)

Pada regresi logistik, uji signifikan pengaruh secara parsial dapat diuji dengan uji *wald*. Proses uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) terhadap alpha sebesar 5% (0,05). Jika nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh lebih kecil dari alpha, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari alpha, hal ini

menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_{01}: \beta_1 = 0$: Pergantian Manajemen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Auditor Switching*.

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$: Pergantian Manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Auditor Switching*.

$H_{02}: \beta_2 = 0$: Opini Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Auditor Switching*.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$: Opini Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Auditor Switching*.

$H_{03}: \beta_3 = 0$: Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Auditor Switching*.

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$: Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Auditor Switching*.

2. Kaidah Keputusan Uji Simultan dan Uji Parsial

Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) dievaluasi berdasarkan penerimaan atau penolakan terhadap variabel terikat (dependen) menggunakan kriteria tertentu.

a. Secara Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

1) Jika *Chi-square* hitung < *Chi-square* tabel dan nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika *Chi-square* hitung > *Chi-square* tabel dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Secara Parsial (Uji *Wald*)

- 1) Jika *Wald Statistic* < *Chi-square* tabel dan nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika *Wald Statistic* > *Chi-square* tabel dan nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, penulis melaksanakan analisis kuantitatif dengan mengikuti prosedur pengujian yang telah diuraikan sebelumnya. Dari analisis tersebut, kesimpulan ditarik mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis yang telah diajukan.